

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Susunan Baru Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Susunan Baru Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung yang berada di Jl ST Badaruddin II No. 47 Susunan Baru Tanjungkarang Barat Bandar Lampung. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015, selama 6 bulan mulai bulan April s/d September 2014

B. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Aktivitas siswa kelas IV SDN 1 Susunan Baru dalam pembelajaran tematik yang menerapkan metode inkuiri.

2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Susunan Baru dalam pembelajaran tematik yang menerapkan metode inkuiri.

C. Data Penelitian

Data penelitian yaitu data kuantitatif berupa nilai siswa dan data kualitatif berupa hasil observasi terhadap siswa tentang aktivitas dan hasil belajar selama berlangsungnya pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan pengamatan (observasi).

1. Tes

Seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang di tes, dan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwati, dkk, 2008). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai siswa guna mengetahui hasil belajar siswa pembelajaran tematik pada kelas IV SD Negeri 1 Susunan Baru Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung.

2. Observasi

Teknik nontes dapat dilakukan melalui observasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Poerwati, dkk, 2008). Secara sederhana, observasi dapat diartikan sebagai prosedur yang sistematis dan baku untuk

memperoleh data. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode inkuiri pembelajaran di kelas akan lebih efisien, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa.

E. Instrumen Penelitian

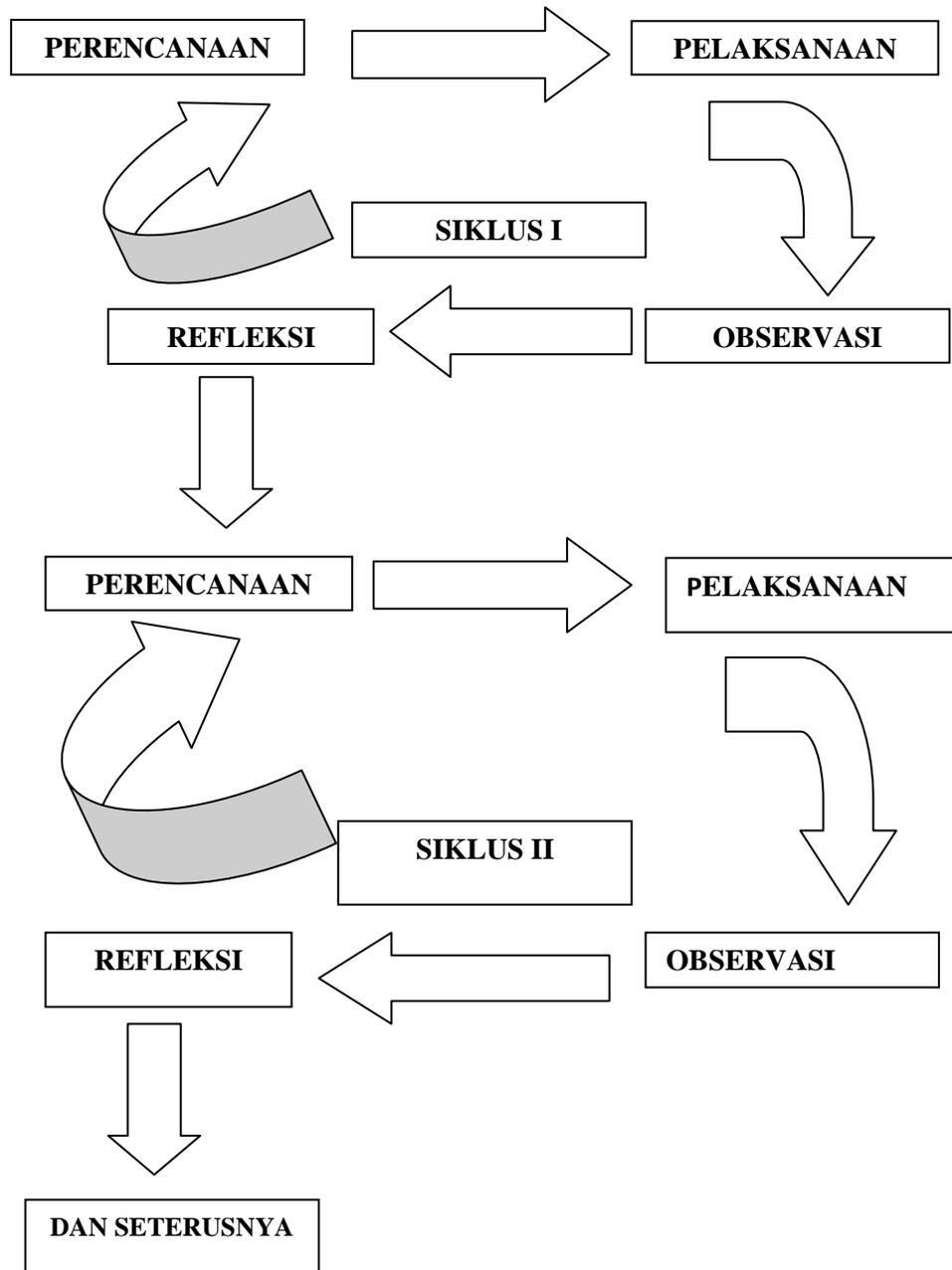
Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan instrumen penelitian. Untuk mempermudah penelitian penulis menggunakan alat bantu pengumpul data antara lain :

1. Perangkat soal tes objektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam operasi perkalian
2. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa maupun peneliti saat pembelajaran berlangsung
3. Lembar kerja siswa adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan oleh peneliti kepada siswa. Soal berbentuk esai berjumlah 5.

F. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, implementasi (tindakan), observasi dan refleksi. (Depdiknas, 2004).

Rencana pelaksanaan penelitian dilihat dari yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Tindakan
(Depdiknas 2004)**

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pembelajaran mengenai materi membaca intensif di dalam kelas dan kemudian mempraktekannya di dalam dan di luar kelas lalu siswa membuat lembar pengamatan tentang luas bangun datar.
- 2) Mempersiapkan soal-soal tersebut berdasarkan buku paket yang telah dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa.
- 3) Mengelompokkan peserta didik yang akan bertindak sebagai tutor kemudian menentukan kelompok-kelompok secara acak dengan anggota minimal 5 orang dan masing-masing kelompok terdapat satu orang tutor.
- 4) Membuat rangkuman materi membaca intensif di dalam kelas dan kemudian mempraktekannya di dalam dan di luar kelas lalu siswa membuat lembar pengamatan tentang menata kelas baru dan pertanian, yang dipersiapkan antara lain :
 - a) Menyiapkan buku Terampil Matematika Kelas IV
 - b) Menentukan materi tentang perkalian dan operasinya meliputi luas bangun datar yang akan diberikan dan mempraktekannya di dalam kelas dan membuat lembar pengamatan sesuai dengan materi yang akan diberikan.
 - c) Menyiapkan lembar pengamatan/observasi siswa.
 - d) Menyiapkan buku nilai.

b. Implementasi

Tindakan/Implementasi dilakukan 2 (dua) kali pertemuan

Pertemuan 1

1. Guru menjelaskan tentang materi membaca intensif di dalam kelas dan kemudian mempraktekannya di dalam kelas lalu siswa membuat lembar pengamatan tentang luas bangun datar.
2. Ada beberapa peserta didik yang disuruh maju ke depan untuk mencoba soal-soal tentang mengoperasikan perkalian.
3. Guru mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pokok bahasan yang telah ditentukan untuk diajarkan dalam penerapan / penggunaan metode inkuiri.
4. Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai perihal yang kurang/belum jelas untuk cara kegiatan di dalam dan di luar kelas berkaitan dengan penggunaan metode inkuiri dan materi diberikan serta yang telah diterangkan.
6. Peserta didik menggunakan kesempatan bertanya mengenai materi yang kurang/belum jelas.
7. Contoh penggunaan metode inkuiri untuk kegiatan di dalam dan di luar kelas yaitu:
 - a. Mengerjakan soal mengoperasikan perkalian yang menentukan luas.

- b. Siswa membaca sesuai petunjuk yang diberikan guru dan teman-teman yang lain menyimak / memperhatikan.
 - c. Sesudah mengerjakan soal siswa mempraktekkan bentuk-bentuk perkalian tersebut di depan kelas.
 - d. Mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain apabila kurang jelas.
 - e. Membuat lembar pengamatan.
8. Peserta didik mengerjakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan guru.
 9. Guru mengoreksi hasil pengamatan yang telah dikerjakan siswa.
 10. Guru memberikan tugas di rumah.

Pertemuan 2

1. Guru memberi pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan kemarin sebagai persepsi.
2. Ada beberapa peserta didik menjawab pertanyaan dan maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
3. Guru mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pokok bahasan materi tentang perkalian dan operasinya lalu siswa membuat lembar pengamatan tentang menata kelas baru dan pertanian yang akan diberikan pada siswa.
4. Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru.

5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai perihal yang kurang/belum jelas untuk materi yang telah diterangkan.
6. Peserta didik menggunakan kesempatan bertanya mengenai materi tentang perkalian dan operasinya yang kurang/belum jelas.
7. Contoh Penggunaan metode inkuri
 - a. Menyajikan nilai pecahan sesuai dengan soal yang diberikan
 - b. Menuliskan perkalian sesuai dengan ketentuannya secara bergiliran.
 - c. Siswa lain menyimak dan memperhatikan
 - d. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman apabila kurang jelas.
 - e. Membuat lembar pengamatan materi tentang perkalian dan operasinya
8. Peserta didik mengerjakan soal latihan di papan tulis yang telah diberikan oleh Guru.
9. Guru mengoreksi hasil jawaban siswa.
10. Guru memberikan tugas di rumah.

c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan atau Observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas. Kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan

siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil tes, maka tahap berikutnya dapat dilaksanakan.

d. Refleksi

Selama penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Dan data yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar apabila hasil analisis pada siklus 1 ada revisi dan kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2 dalam rangka mencapai tujuan.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Menyempurnakan rencana pembelajaran yang sudah ada di siklus I dengan mendiskusikan bersama kolaborator yang mengamati dan menilai jalannya siklus.
- 2) Memperbaiki bentuk kelompok-kelompok yang sudah terbentuk agar didapat hasil yang lebih baik dari siklus 1.
- 3) Menyiapkan materi tentang perkalian dan operasinya meliputi arti perkalian dan urutannya, serta bentuk-bentuk perkalian lalu siswa membuat lembar pengamatan tentang bentuk-bentuk pecahan.

- 4) Menyiapkan tugas rumah.
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan/observasi peserta didik.
- 6) Menyiapkan buku nilai.

b. Implementasi

Tindakan 1 Implementasi dilakukan 2 (dua) kali pertemuan

Pertemuan 1

1. Guru memberi pertanyaan mengenai macam-macam mengenai pelajaran Matematika tentang materi perkalian dan operasinya meliputi arti perkalian dan urutannya, serta bentuk-bentuk perkalian sebagai apersepsi.
2. Ada beberapa peserta didik menjawab pertanyaan dan maju ke depan atau menjawab secara langsung.
3. Guru mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pokok bahasan tentang perkalian dan operasinya meliputi arti perkalian dan urutannya, serta bentuk-bentuk perkalian
4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai perihal yang kurang/belum jelas untuk materi yang telah diterangkan.
6. Peserta didik menggunakan kesempatan bertanya mengenai materi yang kurang/ belum jelas.

7. Guru memberi contoh dan penjelasan tentang materi membaca intensif di dalam kelas dan kemudian mempraktekannya di dalam kelas lalu siswa membuat lembar pengamatan tentang pengubinan.
8. Guru memberikan soal tertulis untuk dikerjakan siswa secara kelompok.
9. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mewakili kelompoknya maju ke depan melaporkan hasil kerja kelompoknya.
10. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai hasil laporan kelompok temannya
11. Guru memberikan soal tertulis untuk dikerjakan secara individu di Lembar Kerja Siswa yang telah tersedia.
12. Peserta didik mengerjakan soal tertulis di Lembar Kerja Siswa.
13. Guru mengoreksi hasil kerja siswa.
14. Guru memberikan tugas di rumah.

Pertemuan 2

1. Guru memberi pertanyaan mengenai pelajaran Matematika tentang materi perkalian dan operasinya.
2. Ada beberapa peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru tersebut berdasarkan hasil pelajaran yang lalu.
3. Guru mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
4. Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru.

5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai perihal yang kurang/belum jelas untuk materi yang telah diterangkan.
6. Peserta didik menggunakan kesempatan bertanya mengenai materi yang kurang/ belum jelas.
7. Guru menyuruh setiap siswa untuk mengerjakan soal yang telah ditentukan.
8. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai hasil laporan kelompok temannya.
9. Peserta didik mengerjakan soal tertulis di Lembar Kerja Siswa.
10. Guru mengoreksi hasil kerja siswa.
11. Guru memberikan tugas di rumah.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus kedua diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil tes, sehingga hasil yang diinginkan dapat terlihat.

d. Refleksi

Setelah hasil-hasil pekerjaan dan siklus 2 dijadikan satu dan dianalisa oleh semua anggota penelitian, langkah berikutnya yang dilakukan adalah melakukan refleksi apakah pembelajaran berhasil.

G. Teknik Analisis Data

Penilaian adalah satu proses kegiatan untuk mengukur ketercapaian dan suatu tujuan pembelajaran. Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data aktivitas

Aspek yang diamati dalam proses pembelajaran, terdiri dari 5 aspek yaitu:

- a. Memperhatikan penjelasan guru
- b. Bertanya tentang penjelasan guru
- c. Berdiskusi kelompok
- d. Menjawab pertanyaan guru dengan benar
- e. Mengerjakan LKS

Tabel 3.1 Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aktivitas					Skor	Kriteria
		a	b	C	d	e		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
Dst								

Keterangan :

- a. = memperhatikan penjelasan guru
- b. = bertanya tentang penjelasan guru
- c. = berdiskusi kelompok
- d. = menjawab pertanyaan guru dengan benar
- e. = mengerjakan LKS

A = Aktif

KA = Kurang Aktif

Aktivitas siswa dihitung dengan rumus :

$$A_s = \frac{\text{Banyaknya siswa aktif}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan aktif jika melakukan aktivitas minimal 3 indikator yang di amati, yaitu memperhatikan penjelasan guru, bertanya tentang penjelasan guru, berdiskusi kelompok, menjawab pertanyaan guru dengan benar, dan mengerjakan LKS.

2. Data hasil belajar yaitu:

Nilai yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran tematik.

a) Hasil belajar per siswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai siswa

$\sum x$ = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah soal

b) Rerata hasil belajar siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata – rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai semua siswa

n = Banyaknya siswa

H. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila :

- a. Rata-rata hasil belajar siswa serendah-rendahnya ≥ 60
- b. Banyaknya siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 75%
- c. Aktivitas siswa serendah-rendahnya 75%

1) Aktivitas belajar siswa, jika persentasenya:

< 50%	= Kurang Sekali
50% - 55%	= Kurang
56% - 65%	= Cukup
66% - 75%	= Baik
> 75%	= Baik Sekali

2) Hasil belajar, jika rerata kelasnya :

< 50	= Kurang Sekali
50 - 55	= Kurang
56 - 65	= Cukup
66 - 75	= Baik
> 75	= Baik Sekali